

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Paparan hasil penelitian dan penjelasan pembahasan tentang pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* dalam meningkatkan penyesuaian diri peserta didik bisa ditarik kesimpulan, yakni:

1. Tingkat penyesuaian diri peserta didik di MTs NU ASSALAM memiliki beberapa kategori tingkatan dimana ada 38 peserta didik yang telah diuji diambil dari kelas VII G. Kemudian terlihat dari hasil tes awal terdapat beberapa peserta didik yang mengalami penyesuaian diri kurang, yakni sekitar 10 peserta didik kategori sedang dengan nilai terendah di 95 dan 28 peserta didik tergolong tinggi dengan nilai tertinggi hingga 146 poin. Maka peserta didik itu yang diberikan perlakuan (treatment), agar efektif maka memakai layanan konseling kelompok melalui pendekatan *client centered* sebab mengalami peningkatan penyesuaian diri.
2. Pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan *client centered*, dijalankan sebanyak 5 kali, pertemuan pertama menjelaskan pengisian angket terlebih dahulu, kemudian menyebarkan angket pada peserta didik dan menentukan anggota kelompok. Pertemuan kedua, ditarik kesimpulan bahwa peserta didik sudah paham akan alur dalam konseling kelompok dengan begitu para peserta didik sudah nyaman akan menyuarakan pendapat mereka. Pertemuan ketiga, pemimpin kelompok menjelaskan kembali kembali pada peserta didik akan problematika dan solusi yang akan dipilih, agar peserta didik bisa mengambil tindakan yang baik kedepannya. Pertemuan keempat, meyakinkan peserta didik agar mereka bisa merancang penyesuaian diri mereka pada lingkungan di masa depan dengan baik. Pertemuan kelima, dilakukan penyebaran angket untuk melihat hasil dari perkembangan para peserta didik.
3. Konseling kelompok dengan pendekatan *client centered* terbukti efektif dipakai untuk penyesuaian diri peserta didik kelas VII G di MTs NU ASSALAM KUDUS. Dari hasil analisis data yang dipakai memakai uji Paired Sampel T-TEST (Uji T) yang memperlihatkan hasil t .Sig 0,005 dengan taraf signifikansi 0,05. Ketentuan dalam uji Paired Sampel T-test yaitu jika nilai t .Sig kurang dari taraf signifikansi ($0,005 < 0,05$) maka bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a tidak bisa ditolak. Sehingga bisa ditarik

kesimpulan bahwa adanya efektivitas atau perubahan penyesuaian diri dengan pendekatan *client centered* pada peserta didik kelas VII MTs NU ASSALAM KUDUS.

B. Saran

Kesimpulan di atas, memotivasi penulis untuk mengemukakan saran pada:

1. Guru BK dan konselor di MTs NU ASSALAM Undaan, Kudus untuk bisa lebih intens menjalankan layanan konseling kelompok baik untuk pengentasan ataupun untuk mengembangkan masalah penyesuaian diri khusus dan masalah-masalah lainnya.
2. Kepala sekolah MTs NU ASSALAM Undaan, Kudus hendaknya bisa memfasilitasi dan menunjang kegiatan layanan konseling kelompok baik dari segi sarana dan prasarana.
3. Peserta didik diharapkan bisa memanfaatkan layanan konseling kelompok demi bisa mencapai kehidupan efektif sehari-hari secara proaktif dan bersemangat secara sukarela untuk sebagai wadah pengembangan diri, dan potensi, terlebih untuk mencapai perkembangan kebutuhan penyesuaian diri yang baik ataupun perkembangan kebutuhan-kebutuhan lainnya